BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu penyedia informasi dan penyalur informasi yang memiliki fungsi serta peranan yang cukup berarti disebut perpustakaan. Peranan perpustakaan ini adalah tempat mencari sumber informasi melalui koleksi-koleksi bacaan baik itu jurnal, koleksi buku-buku, audiovisual, koran, majalah, maupun hal lainnya. Seiring berkembangnya jaman, perkembangan perpustakaan dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan. Pada abad 21 ini dunia perpustakaan memiliki tantangan baru yakni penyebaran informasi menggunakan aturan elektronik melalui jaringan komputer secara efektif dan efisien dan global.[1]

Perkembangan dunia perpustakaan saat ini tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi sistem informasi sebagai sarana pendukung perkembangan perpustakaan. Perpustakaan wajib mengikuti kebutuhan penggunanya. Perpustakaan yang menyediakan informasi harus mempunyai sumber daya manusia yang mumpuni, yang mengikuti perkembangan teknologi informasi tersebut. Sehingga dapat diharapkan seorang pustakawan pada saat ini dan di masa depan benar-benar memahami teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang berkaitan dengan perpustakaan disebut dengan Perpustakan Digital. Perpustakaan Digital adalah salah upaya untuk meningkatkan layanan perpustakaan. Karena dengan adanya sistem digital ini, perpustakaan dapat membentuk informasi yang tersedia dari bentuk tercetak menjadi bentuk digital. Hal ini merupakan solusi bagi pengguna perpustakaan yang menginginkan infornasi yang terkemas secara efektif dan efisien. Paradigmanya, setiap perpustakaan

[1] Mulyadi,Pengelolaan *Perpustakaan Digital* (Palembang : NoerFikri Offset,2016)

memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan koleksi perpustakaan.

Seiring berjalannya waktu perpustakaan berkembang dengan perkembangan teknologi informasi (IT) yang ditandai dengan perkembangan komputerisasi *data base* katalog *(metadata)* dan media penyimpanan kontennya *(full text).* Perkembangan dimulai sejak perpustakaan tradisional menjadi semi modern menuju modern, dan berkembang menjadi perpustakaan digital *(hybrid)* sampai akhirnya menuju periode perpustakaan virtual.

Perpustakaan memiliki kewajiban yang besar terhadap peningkatan dan pengembangan minat serta kegemaran membaca, baik itu untuk peserta didik, guru, dosen maupun karyawan yang menginginkan informasi dari perpustakaan tersebut. Keadaan ini menjadi latar peran dan fungsi perpustakaan sebagi pusat pengembangan minat baca.

Perkembangan sistem informasi yang berbasis komputerisasi saat ini berkembang dengan pesat, sehingga komputer merupakan suatu sarana yang banyak digunakan di instansi pemerintah atau perusahaan swasta juga sampai ke rumah-rumah. Pengolah data yang bekerja secara cepat dan akurat, bekerja secara otomatis untuk menyimpan dan mengolah data, memproses dan menghasilkan informasi sesuai dengan program yang diberikan kepadanya disebut dengan komputer. Komputer dapat bekerja secara efektif dan efisien dapat menyimpang data dalam jumlah yang besar.

Perkembangan informasi juga telah memasuki dunia perpustakaan, sehingga perpustakaan sebagai salah satu lembaga informasi dituntut untuk menggunakan dan mengikuti perkembangan informasi secara berkelanjutan. Harapan nya adalah perpustakaan dapat meningkatkan peran dan fungsi nya dalam memberikan mutu pelayanan yang baik kepada pengguna perpustakaan, terutama dalam pengelolaan *data base* perpustakaan,

penelusuran informasi, sirkulasi dan kegiatan lain nya. *Software* sebagai salah satu dari komponen dari teknologi informasi sejalan dengan perkembangan teknologi informasi itu sendiri. Perangkat lunak untuk manajemen sistem telah banyak digunakan untuk membangun sistem informasi manajemen terutama pada pekerjaan yang menangani data dalam jumlah banyak. [2]

Penerapan sistem informasi manajemen di perpustakaan bertujuan untuk memberikan kemudahan akses dan meningkatkan efisiensi pekerjaan serta kualitas pelayanan pada pengguna. Perpustakaan sebagai pusat informasi semakin dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lebih baik dan tepat guna, sehingga dapat menarik perhatian pengunjung perpustakaan dari berbagai kalangan dengan latar belakang yang berbeda seperti anak-anak, pelajar, mahasiswa, dosen, peneliti, dan sebagainya. Begitu juga dengan perpustakaan pada perguruan tinggi, sebagai jantung perguruan tinggi, perpustakaan harus bisa dan tetap menunjukkan eksistensinya dalam memenuhi kebutuhan informasi para mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi tersebut.

Perpustakaan perguruan tinggi atau universitas yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menyediakan insfrastruktur dan informasi kepada pengguna sesuai kebutuhan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang tercantum dalam Undang-Undang No 43 tahun 2007 yang tertera pada pasal 24 ayat 3 yang berbunyi perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.[3] Penjelasan dari peraturan undang-undangan tersebut memiliki

---

[2] Mulyadi, *Pengelolaan Perpustakaan Digital,* (Palembang : NoerFikri Offset,2016) hal 65

[3] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007. Tentang Perpustakaan

titik awal pergeseran paradigma perpustakaan yang konvensional menjadi modern atau dapat di sebut digital. [4]

Sistem informasi dapat diartikan secara tekinis yaitu sebagai seperangkat komponen yang saling terkait dalam pengumpulan, memproses, menyimpan, mendistribusikan, suatu informasi agar mendukung dalam pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.[5] Lee mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai sistem atau proses yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola organisasi efektif.[6] Menurut McLeod, sistem didefiisikan sebagai sekumpulan elemen yang satu sama lain bisa saling berkaitan dan terhubung, saling bekerja sama dalam mencapai tujuan. Sedangkan informasi sendiri merupakan data-data yang telah sedemikian rupa diolah menjadi suatu bentuk yang berarti dan bermakna bagi pengguna-penggunanya.[7]

Berdasarkan beberapa teori mengenai sistem dan informasi tersebut, maka dapat diketahui bahwa sistem informasi merupakan sistem yang bekerja secara berurutan, saling berkoordinasi satu sama lain guna mengolah data dan menghasilkan informasi yang bermanfaat. Dan menurut Vladimir Zwass dalam artikelnya yang berjudul *"Information System"* menyebutkan bahwa sistem informasi adalah sebuah set komponen yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses serta menyediakan informasi, pengetahuan, dan produk digit.[8]

---

[4] Apriliasari Eva,''*Peran Pustakawan AI (Artifical Intelegent) Sebagai Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Revolusi 4.0''.* Jurnal Kajian Perpustakaan Informasi . Volume 3. No.1, Oktober 2021.

[5] Laudon, K. C. a. J. P.. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm. 13th ed* .(United States of America: Pearson Education, 2014)

[6] Lee, A.S, . *Editorial. MIS Quarterly*, 2001. 25(1), iii-vii.

[7] Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

[8] V. Zwass, *"information system | Definition, Examples, & Facts | Britannica.com."*

Banyak definisi mengenai sistem informasi manajemen dalam literatur sudut pandang konvensional. Adapun definisi sistem informasi manajemen berdasarkan syariah adalah proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang benar dan jujur berdasarkan Al Quran dan Hadist untuk dapat digunakan membuat perencanaan dan pengambilan keputusan. Secara spesifik, Al Qur'an menggambarkan bahwa peranan informasi yang hak atau benar, memiliki karateristik sebagai berikut :

(a) Informasi dapat menyenangkan hati penerima informasi. Sesuai dengan Q.S. (11) Hud ayat 120. Allah Ta'ala berfirman :

وَكُلًّا نَّقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ اَنْۢبَاۤءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهٖ فُؤَادَكَ وَجَاۤءَكَ فِيْ هٰذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَّذِكْرٰى لِلْمُؤْمِنِيْنَ.

Artinya : Dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.[9]

(b) Informasi yang benar dan perlu diketahui oleh orang lain dan tidak mencampur adukkan berita yang benar dengan berita yang salah/batil (lihat Q.S. Al Baqoroh Ayat 42).

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ .

Artinya : Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui. [10]

(c) Informasi yang tidak hanya mengikuti kepuasan subjektif. Penyampaian informasi yang cendrung tidak sesuai dengan kebenaran, tetapi informasi yang mendorong munculnya semangat berkompetisi dalam berbuat kebaikan (sabiqun bil al kahiraat) serat dapat menyentuh rasa penerima informasi,

---

[9] Alquran Cordoba For Muslimah, (Bandung : PT Cordoba Internasional Indoinesia, 2018), 235

[10] Alquran Cordoba For Muslimah, (Bandung : PT Cordoba Internasional Indoinesia, 2018), 7

sehingga mereka memiliki ketetapan hati tentang kebenaran yang diterimanya (lihat Q.S Al Maidah. 5:48)

وَاَنْزَلْنَآ اِلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتٰبِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ وَلَا تَتَّبِعْ اَهْوَاۤءَهُمْ عَمَّا جَاۤءَكَ مِنَ الْحَقِّۗ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَّمِنْهَاجًاۗ وَلَوْ شَاۤءَ اللّٰهُ لَجَعَلَكُمْ اُمَّةً وَّاحِدَةً وَّلٰكِنْ لِّيَبْلُوَكُمْ فِيْ مَآ اٰتٰىكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرٰتِۗ اِلَى اللّٰهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيْعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيْهِ تَخْتَلِفُوْنَۙ.

Artinya : Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan. Itulah beberapa ayat Al Quran yang membahas sistem informasi manajemen.[11]

Sistem informasi manajemen perpustakaan yang menciptakan kemudahahan kinerja pada staf dan efisiensi waktu mulai banyak bermunculan. Mengitegrasikan pada *data base*, penggunaan peralatan elektronik dan proses terkomputerisasi ini di sebut sebagai automasi perpustakaan. Automasi perpustakaan adalah sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan mempergunakan TI. Proses automasi ini kemudian menghadirkan dua buah konsep sistem informasi perpustakaan yaitu sistem informasi perpustakaan berbasis desktop *(desktop based)* dan berbabis web *(web based)*. Aplikasi *desktop based* adalah aplikasi ini dapat berjalan sendiri atau independen tanpa menggunakan *browser* atau koneksi internet di

[11] Alquran Cordoba For Muslimah, (Bandung : PT Cordoba Internasional Indoinesia, 2018), 116

suatu *computer* otonom, dengan *operating system* atau platform tertentu.[12] Aplikasi *web based* adalah aplikasi yang dapat berjalan dengan menggunakan basis teknologi web atau *browser*. Aplikasi ini dapat diakses dimana saja asalkan ada koneksi internet yang mendukung tanpa perlu melakukan penginstalan dimasing-masing komputer seperti aplikasi *desktop*, cukup dengan membuka *browser* dan menuju tempat *server* aplikasi tersebut dipasang.[13]

Perpustakaan berbasis wabsite atau yang sering kita kenal otomasi perpustakaan berbasis web, adalah dukungan teknologi informasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan informasi dan bahan perpustakaan. Perpustakaan yang berbasis teknologi dan informasi dapat di sebut juga dengan perpustakan elektronik, perpustakaan *hyper,* perpustakaan maya, atau perpustakan tanpa dinding *(library without wall),* merupakan suatu sistem perpustakaan yang mempunyai berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung objek informasi melalui perangkat digital, perpustakaan ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan sumber-sumber lain dan pelayanan informasinya terbuka bagi masyarakat dunia.

Berdasarkan observasi awal, peneliti mendapatkan informasi mengenai Universitas Banten Jaya. Universitas Banten Jaya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia yang berbentuk Universitas, dikelola oleh Dikti dan termasuk kedalam kopertis wilayah empat. Universitas Banten Jaya ini memiliki empat fakultas di antara nya Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Dengan prodi Teknik Informatika, Sistem Informasi, Teknik Sipil, Teknik Industri, Teknik Lingkungan, Pendidikan

---

[12]Akay, M.E., Poputra, A.T., Kalalo, M., *'Analisis aspek keperilakuan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT. Surya Wenang Indah Manado'.* 688. Jurnal EMBA, 4(1), 688–697. 2014

[13]Tikno. *'Measuring performance of facebook advertising based on media used: A case study on online shops in Indonesia'*. Procedia Computer Science, 111, 105–112. 2017

Bahasa Inggris, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Pendidikan Akuntansi, Kewirausahaan, Manajemen Ritel, dan Administrasi Kesehatan. Jumlah seluruh mahasiswa di Universitas Banten Jaya adalah 3.485 mahasiswa. Dan salah satu fasilitas yang ada di Universitas Banten Jaya adalah perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Banten Jaya Merupakan lembaga yang bertugas menyediakan data dan informasi dari berbagai sumber bagi para civitas akademika Universitas Banten Jaya. Perpustakaan Banten Jaya dari tahun ketahun selalu mengembangkan sistem informasi yang diterapkan diperpustakaan. Sebelum nya perpustakaan Universitas Banten Jaya menerapkan Aplikasi SLiMS 8 akasia. SLiMS *(Senayan Library Management System)* merupakan sistem automasi perpustakaan sumber terbuka *(open source)* berbasis web yang pertama kali dikembangankan dan digunakan oleh perpustakaan kemendikbud. Aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan koleksi tercetak dan terekam.

Peneliti mewawancarai kepala perpustakaan Universitas Banten Jaya yakni Ibu Raden Kania, S.Sos.,M.Kom beliau berkata bahwa penggunaan aplikasi SLiMS 8 (Akasia) tidak berlangsung lama karena dalam 2 tahun kebelakang terjadi insiden yakni jaringan area lokal terkena sambaran petir,dan beberapa kendala lainnya, sehingga web SLiMS 8 sudah tidak berfungsi dengan baik.

Kemudian ditahun 2020 munculah perkembangan dari SLiMS 8 (Akasia) yakni SLiMS 9 BULIAN. Maka atas dasar perkembangan SLiMS dan adanya kendala pada automasi perpustakaan sebelumnya, perpustakaan Universitas Banten Jaya beralih menggunakan SLiMS 9 BULIAN. Dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘‘**Pengembangan Sistem Informasi Manajemen**

Perpustakaan Berbasis SLiMS 9 (BULIAN) Di Universitas Banten Jaya''

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kemampuan Sumber Daya Manusia dalam hal teknologi informasi sehingga pengembangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan masih kurang efektif.
2. Penyediaan pelayanan perpustakaan web masih terbatas.
3. Kurangnya insfrastruktur dan informasi kepada pengguna sesuai kebutuhan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang.
4. Pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan yang kurang efektif.
5. Pengelolaan perpustakaan tidak sepenuh nya menggunakan komputer.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kasus didalamnya. Kasus yang hendak dibahas pada penelitian ini ialah:

1. Peneliti ingin berfokus dalam penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan berupa SLiMS 9 BULIAN untuk perpustakaan Universitas Banten Jaya.
2. Peneliti ingin berfokus dalam pengembangan sistem informasi manajemen perpustakaan berupa SLiMS 9 BULIAN untuk perpustakaan Universitas Banten Jaya.
3. Aplikasi yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi manajemen perpustakaan merupakan SLiMS 9 BULIAN.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sampai batasan masalah yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLiMS 9 BULIAN di Universitas Banten Jaya ?
2. Bagaimana pengembangan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLiMS 9 BULIAN di Universitas Banten Jaya ?
3. Bagaimana kelayakan SLiMS 9 BULIAN yang dikembangkan di Universitas Banten Jaya ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLiMS 9 BULIAN di Universitas Banten Jaya.
2. Untuk mengembangkan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLiMS 9 BULIAN di Universitas Banten Jaya.
3. Untuk mengetahui kelayakan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLiMS 9 BULIAN di Universitas Banten Jaya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan informasi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan selain dari pembelajaran dikelas.

2. Bagi Universitas

Pengembangan SLIMS 9 BULIAN mampu memberikan pelayanan yang mempermudah para pegawai dan para pengunjung perpustakaan dalam pengelolaannya seperti pencarian koleksi/katalog, peminjaman dan

pengembalian koleksi buku, serta pembuatan laporan sehingga akan diperoleh kepraktisan dan kenyamanan dalam penggunaan perpustakaan.

3. Bagi Pengembang dan Penelitian.

Penelitian dan pengembangan sistem informasi manajemen perpustakaan ini sebagai prasyarat kelulusan tugas akhir mahasiswa dan sebagai dasar untuk menambah wawasan baru sebagai penerapan ilmu dalam menghadirkan suatu inovasi.

G. Spesifikasi Produk yang akan dikembangkan

Harapan dari Produk ini sehabis meningkatkan penelitian ialah penelitian ini akan menghasilkan produk berupa penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLiMS 9 BULIAN yang akan mempermudah kinerja pengelolaan perpustakaan dengan spesifikasi berikut :

1. Menggunakan laptop / komputer dengan *OS Windows 7* sampai dengan terbaru.
2. Perangkat *PC*/Laptop/*Server* minimal terpasang *Apache web server* versi 2.4, MySQL versi 5.5 atau *Mariadb database server* versi *10.3*.
3. Prosesor, versi minimal disarankan, dengan teknologi *Core Duo.*
4. Minimum RAM 2 Gb.
5. *Hardisk Space* minimal 500 Gb.
6. *Software* pengembangan perpustakaan digital yang digunakan adalah *Senayan Library Management System* SLiMS 9 BULIAN).
7. *Software* yang digunakan untuk *database* adalah Xampp / httpd / mariadb.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dalam riset pengembangan ini ialah:

BAB I: Pendahuluan, yang didalamnya terdapat: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan

Penelitian, Manfaat Penelitian, Spesifikasi Produk yang akan dikembangkan dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian Teori, meliputi: Deskripsi Teoritis, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Produk.

BAB III: Prosedur Penelitian, meliputi: Metode Penelitian, Tahap Penelitian, Rancangan Produk, dan Uji Coba Lapangan

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : Hasil Penelitian, Pengumpulan Informasi, Pengembangan Produk, Uji Validasi Kualitas Produk, Uji Coba Kualitas Produk, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V : Penutup, meliputi : Kesimpulan dan Saran Penggunaannya.